

Edukasi Mitigasi Bencana Melalui Permainan Ular Tangga

Wawan Saudi¹, Tutik Lestari^{2,3}, Widyastuti⁴

^{1,2}Palang Merah Indonesia Provinsi Maluku Utara

³Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

⁴Madrasyah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate

e-mail: tutik198692@gmail.com

Abstract

Disaster is an extraordinary event that has main trigger factors, namely natural factors, non-natural factors and human-made factors which have a direct impact on elements such as the environment, humans, social culture, economy, infrastructure, health and politics. Method of activity is lectures or counseling and a game of snakes and ladders. The activity will be carried out in June 2023 with a total of 25 participants. Result is that the snakes and ladders game has a significant influence in increasing the preparedness of participants, in this case school children, in facing disasters. It is hoped that this activity can be sustainable by providing training for the school community regarding disaster risk reduction.

Keywords : Counseling, Snakes and Ladders, Mitigation, Disaster

Abstrak

Bencana merupakan sebuah kejadian luar biasa yang memiliki faktor pemicu utama yaitu faktor alam, faktor non alam serta faktor ulah manusia yang berdampak langsung pada elemen-elemen seperti lingkungan, manusia, sosial budaya, ekonomi, infrastruktur, kesehatan serta politik. Metode kegiatannya ceramah atau penyuluhan dan permainan ular tangga. Kegiatan yang dilakukan pada bulan Juni 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Hasilnya melalui permainan ular tangga memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesiapsiagaan peserta dalam hal ini anak sekolah dalam menghadapi bencana. Kegiatan ini diharapkan dapat berkelanjutan dengan memberikan pelatihan bagi masyarakat sekolah tentang pengurangan risiko bencana.

Kata Kunci : Penyuluhan, Ular Tangga, Mitigasi, Bencana

PENDAHULUAN

Setiap bencana akan menimbulkan berbagai macam dampak yang merugikan terhadap setiap individu karena bencana dikelompokkan dilihat dari waktu kejadiannya yaitu secara tiba-tiba maupun secara perlahan. Selain itu kurangnya pengetahuan sehingga tidak ada kesiapsiagaan individu dalam menghadapi ancaman bencana. (Bakornas, 2007). Salah satu faktor yang menyebabkan banyaknya korban jiwa saat terjadi bencana yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap informasi kebencanaan. Hal ini dapat menurunkan tingkat kesadaran dan tingkat kesiapsiagaan, sehingga dapat menimbulkan adanya kepanikan tersendiri oleh masyarakat sehingga tidak dapat melakukan upaya perlindungan.

Meskipun begitu upaya penanggulangan bencana tetap harus dilakkan dan dikembangkan melalui dukungan dari berbagai pihak. Provinsi Maluku Utara merupakan salah satu provinsi dengan daerah yang rawan bencana, khususnya Kota Ternate yang sudah mengalami beberapa bencana alam seperti gunung meletus maupun gempa bumi. Bencana dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, salah satunya di sekolah. Oleh sebab itu masyarakat sekolah harus mampu dan sigap bertindak ketika terjadi bencana. Upaya tersebut terwujud dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode edukasi peningkatan kesiapsiagaan siswa/i menghadapi bencana menggunakan media ular tangga.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah atau penyuluhan dan permainan ular tangga dengan tujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran para peserta mengenai bencana dan upaya yang dapat dilakukan saat bencana terjadi. Pendekatan ini mengajak para peserta untuk interaktif dan partisipatif dalam kegiatan permainan ular tangga. Dengan cara ini para peserta dapat lebih mudah memahami konsep pencegahan dan bagaimana amenerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

Persiapan

Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu pelaksanaan kegiatan, menyiapkan administrasi pendukung lainnya seperti bahan-bahan penyuluhan, materi, persuratan izin dan bahan permainan ular tangga.

Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan memberikan penyuluhan terkait dengan pengetahuan dasar bencana seperti ancaman, bencana, risiko, kerentanan dan kapasitas sehingga para peserta dapat memahami apa yang harus dilakukannya ketika bencana terjadi dan dapat dipraktekkan melalui permainan ular tangga. Setelah penyuluhan selesai dilanjutkan dengan pembagian tim menjadi 4 kelompok yang nantinya akan mendengarkan pertanyaan-pertanyaan dari tim pengabdian masyarakat terkait dengan apa yang harus dilakukan peserta ketika mengalami kondisi tersebut. Dalam sesi permainan ular tangga ini juga dibarengi dengan diskusi atau tanya jawab ketika para peserta belum memahami . setelah permainan ular tangga selesai maka tim pengabdian masyarakat akan menjelaskan kembali mengenai pentingnya pemahaman dasar terkait dengan bencana.

Evaluasi

Dilakukan evaluasi hasil penyuluhan dan penyampaian informasi melalui permainan ular tangga. Evaluasi ini akan dijadikan sebagai bahan pengembangan metode dalam penyampaian informasi yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik target sasaran. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan dilakukan dengan melihat dari antusias peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari tim pengabdian masyarakat maupun keaktifan peserta dalam diskusi. Keberhasilan kegiatan dilihat antara kesesuaian rencana dan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan ini. Hasil kegiatan kemudian disajikan dalam bentuk laporan kegiatan .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 17 Juni 2023 bertempat di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang (dimana laki-laki 6 orang dan perempuan 19 orang). Kegiatan diawali dengan memberikan penyuluhan terkait mitigasi bencana sebelum dilanjutkan dengan permainan ular tangga.





Gambar 1. Suasana penyuluhan dan penjelasan permainan ular tangga

Bencana merupakan suatu kejadian atau peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat. Peristiwa tersebut dapat terjadi dikarenakan faktor alam, faktor non alam, maupun ulah manusia sendiri. Kejadian bencana biasanya mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan, maupun kerugian harta benda, serta dampak psikis kepada korban. Pada saat terjadi suatu kejadian bencana, anak-anak merupakan salah satu kelompok paling rentan yang menjadi korban. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan yang harus dilakukan oleh anak-anak baik dari sebelum, saat, maupun setelah adanya bencana.

Edukasi kebencanaan melalui media permainan ular tangga berisi materi dasar pencegahan hingga penanganan bencana yang berpotensi terjadi. Hal yang membuat unik adalah media edukasi ular tangga telah sesuai dengan bencana yang sering terjadi di Kota Ternate. Permainan ular tangga turut membuat penyampaian edukasi lebih menarik karena peserta bisa bermain sambil belajar. Ular tangga ini tidak hanya menyediakan poin permainan yang seru. Di beberapa kotak dalam permainan ular tangga tersebut juga ditambahkan gambar-gambar guna memudahkan peserta dalam memahami penyebab terjadinya bencana. Selain itu peserta diminta menjelaskan secara langsung mengenai bencana, baik dari cara mencegah hingga mitigasinya. Para peserta akan menjawab pertanyaan seputar mitigasi bencana yang tersedia. Mereka menjawab pertanyaan itu secara berkelompok. Antusiasme para peserta sangat terasa terlihat dari setiap kelompok berlomba-lomba sampai garis akhir dengan cepat. Berharap para siswa akan menjadi sosok yang tangguh akan bencana.



Gambar 2. Suasana permainan ular tangga

Tiap tim berkesempatan maju beberapa kotak dan menaiki tangga, pemain akan melangkah di atas kotak permainan sesuai angka yang keluar usai dadu dilemparkan, satu, dua, tiga, empat, lima dan enam. Tim dapat menaiki tangga atau maju beberapa kotak jika berada di lingkungan yang kondusif serta siap siaga menghadapi bencana, namun ketika mereka berada di kotak yang mengkondisikan mereka melakukan perusakan alam dan meningkatkan risiko bencana maka mereka akan turun ke beberapa kotak. Permainan diselingi canda tawa dan sorak-sorai dari peserta sehingga ruangan kegiatan begitu ramai terdengar.



Gambar 3. Menjawab pertanyaan seputar mitigasi bencana

Penelitian yang dilakukan oleh Utari dan Nurrohmah (2022) bahwa adanya peningkatan pengetahuan siswa terkait dengan pemberian edukasi mitigasi bencana banjir melalui permainan ular tangga. Hal yang sama juga diutarakan oleh Ernawati, Dirdjo dan Wahyuni, (2021) bahwa untuk mengurangi dampak terjadinya bencana maka mitigasi bencana sangat penting dilakukan baik salah satunya melalui penyuluhan di sekolah-sekolah. Kurangnya pengetahuan dan kesiapsiagaan tentang bencana menjadi permasalahan utama dapat menimbulkan dampak bencana khususnya korban jiwa (Niken dan Andri, 2020).

Mengurangi dampak dari ancaman merupakan fokus dalam mitigasi bencana sehingga dampak negatif yang ditimbulkan akan berkurang (Hayudityas, 2020). Kajian risiko bencana harus diketahui pihak sekolah sehingga masyarakat sekolah (kepala sekolah, guru, murid, orangtua, penjaga sekolah dan lain-lainnya) memahami apa yang harusnya dilakukan ketika berada pada fase pra, saat dan pasca bencana (Lestari et al, 2023). Permainan ular tangga siap siaga bencana diharapkan para peserta memahami bencana dan kesiapsiagaan menghadapinya. Setiap bagian permainan menyajikan edukasi tentang kesiapsiagaan bencana. Mereka belajar tentang berbagai jenis bencana seperti banjir, longsor, gempa dan tsunami. Mereka juga belajar tentang isi dari tas siaga bencana dan cara mengatasi bencana, karena pembelajaran kesiapsiagaan bencana harus disampaikan sejak usia dini.

KESIMPULAN

Metode yang digunakan dalam pemberian edukasi dengan melatih kesiapsiagaan adalah metode ceramah (penyuluhan) dan permainan. Permainan ular tangga memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesiapsiagaan peserta dalam hal ini anak sekolah dalam menghadapi bencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Nasional Penanganan Bencana (BAKORNAS PB). (2007). Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya Di Indonesia Edisi II. Jakarta Direktorat Mitigasi, Kalakhar BAKORNAS PB.
- Ernawati, Rini., Dirdjo, Maridi dan Wahyuni, Marjan. (2021). Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana di SD Muhammadiyah 4 Samarinda. *Journal of Community Engagement in Health* Volume 4 (2), pp : 393-399.
- Hayudityas, B. (2020). Pentingnya penerapan pendidikan mitigasi bencana di Sekolah untuk mengetahui kesiapsiagaan peserta didik. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 94-102.
- Lestari, Tutik., et al. (2023). Kajian Risiko Bencana Pada Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Ternate. *AN-NAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 2 (2), pp: 83-90.
- Niken, S dan Andri, S. (2020). Tingkat Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi di Kecamatan Pleret dan Payungan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan* Vol.13
- Utari Dewi dan Nurrohmah Anjar. (2022). Pengaruh Edukasi Ular Tangga Mitigasi Banjir Terhadap Tingkat Pengetahuan Usia 10-12 Tahun Desa Beran Kismoyoso. *Sehat Rakyat Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume 1 (4), pp: 323-333.